BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru ngaji dalam meningkatkan minat mengaji pada usia remaja di Masjid Baiturrohim Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dibagi menjadi tiga bagian yaitu pertama, perencanaan yang meliputi: tujuan, jadwal kegiatan, persiapan media, materi dan metode. Kedua, pelaksanaan yang meliputi: proses pelaksanaan, media yang digunakan seperti papan tulis, spidol, meja, buku tulis, materinya berupa iqro, juz 'ama dan Al-Quran, metode yang digunakan ialah metode iqro dan tartil. Ketiga, evaluasi kegiatan mengajinya yaitu para santri maju satu-satu untuk di tes bacaannya. Pelaksanaan kegiatan mengaji yang dilakukan di Masjid Baiturrohim selain dapat meningkatkan pengetahuan dalam membaca Al-Quran juga sebagai tempat untuk menanamkan pengetahuan agama Islam dan menumbuhkan rasa keimanan kepada Allah SWT di dalam diri para santri.
2. Minat mengaji pada usia remaja di Masjid Baiturrohim Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rasa ketertarikan, rasa senang, perhatian yang besar dan keterlibatan dalam mengikuti kegiatan mengaji. Namun, masih tetap diperlukan adanya upaya untuk terus meningkatkan minat para remaja untuk mengaji baik kepada santri remaja yang sudah minat mengaji maupun kepada beberapa santri remaja yang masih mengalami penurunan minat mengaji.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat mengaji pada usia remaja di Masjid Baiturrohim Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes terbagi menjadi faktor internal berupa daya pilih para santri dan minat perhantiannya, sedangkan untuk faktor ekternal yaitu sarana prasarana, guru ngaji dan orang tua yang mendukung kegiatan mengaji

anaknya serta teman sebaya baik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu faktor internalnya rasa malas dan malu yang dimiliki oleh santri remaja, sedangkan faktor eksterbalnya orang tua yang kurang mendukung kegiatan mengaji anaknya dan pengaruh teman sebaya yang buruk.

B. Saran

Upaya dalam meningkatkan minat mengaji pada usia remaja yang diterapkan oleh guru ngaji di Masjid Baiturrohim ternyata cukup baik untuk meningkatkan minat mengaji pada murid remaja di Masjid Baiturrohim Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian untuk perbaikan kedepannya yaitu:

1. Bagi para guru ngaji, upaya yang dilakukan sudah cukup bagus, oleh karena itu perlu melakukan banyak inovasi yang lebih kreatif dalam menggunakan dan memilih upaya dan metode pembelajaran Al-Quran serta diharapkan memunculkan inovasi upaya baru dalam menangani anak-anak atau remaja yang masih mengalami penurunan minat dalam mengaji.
2. Bagi para murid khususnya remaja, diharapkan kedepannya menjadi lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan mengaji di Masjid Baiturrohim dan jangan lupa mengajak teman-teman lainnya untuk ikut mengaji juga.
3. Bagi masyarakat terutama pada orang tua murid, diharapkan untuk selalu mendukung dan memberikan masukan kepada kegiatan mengaji yang ada di Masjid Baiturrohim sehingga kegiatan mengaji ini dapat berkembang serta dapat terus meningkatkan minat mengaji kepada para murid.
4. Bagi peneliti, telah diketahui bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna. Begitu juga dengan penelitian ini, yang mana tidak terlepas dari adanya kekurangan, sehingga masih membutuhkan banyak masukan demi perbaikan. Namun, peneliti berharap, hasil penelitian ini mampu memberikan alternatif sebagai suatu solusi untuk meningkatkan minat mengaji pada remaja di Masjid Baiturrohim Desa Wangandalem Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.